



**UPAYA MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PASCA PANDEMI COVID-19  
PRESPEKTIF ULAMA NU  
( STUDI KASUS DI DESA NGROTO PUJON )**

M. Reza Chatami 'Ainul Fikri, Shofiatul Jannah, Moh. Muslim  
Universitas Islam Malang

[rezaalhaitamy@gmail.com](mailto:rezaalhaitamy@gmail.com), [shofia@unisma.ac.id](mailto:shofia@unisma.ac.id), [moh.muslim@unisma.ac.id](mailto:moh.muslim@unisma.ac.id)

**Abstract**

*Family is the most important component in life. The family has a role in building religion and the state. However, not every human being can build a family that is sheltered by happiness. Islam teaches that getting married is not just about formalizing relationships and getting offspring. However, always as explained in Q.S. AR-Rum 30: 21, to be wrapped in calm, happiness, covered by a sense of love and care for one another. The period of the covid pandemic and all the policies implemented in Indonesia had an impact on all aspects of life. There are many aspects of life that must be improved. The economy is a real thing that currently needs to be fixed. The economic factor is an important factor, because the economy has a direct effect on people's lives. A weak economy often affects household harmony. From the research background above, the researchers formulated the problem, namely how is the meaning of a sakinah family according to NU scholars. How does the Covid-19 pandemic affect family life in Ngroto village, Pujon district. And what are the efforts to build a sakinah family after the Covid-19 pandemic in Ngroto village, Pujon sub-district, NU Ulama Perspective. The purpose of this research is to find out how the sakinah family is understood according to NU scholars. How does the Covid-19 pandemic affect family life in Ngroto village, Pujon district. And what are the efforts to build a sakinah family after the Covid-19 pandemic in Ngroto village, Pujon sub-district, NU Ulama Perspective. To achieve the above objectives, the research was carried out using a case study type of research, the approach used in this study was a qualitative approach. As for the data sources in this study, the opinions of three NU Ulama, KUA staff and several communities in the Ngroto village area, Pujon sub-district. the methods used were observation, interviews and documentation, then processing techniques and data analysis were carried out in three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research and adjustments between several cases in Ngroto village, Pujon sub-district, and what had been conveyed by NU Ulama about the sakinah family. Shows several efforts in building a sakinah family, namely: Mutual trust, prioritizing family, holding promises to each other, fulfilling primary and secondary needs, good relations with neighbors.*

**Keywords:** Effort, Sakinah Family, Post-Pandemic, NU Ulama

**Abstrak.**

*Keluarga merupakan komponen terpenting dalam kehidupan. Keluarga yang memiliki peran dalam membangun agama serta negara. Namun, tidaklah setiap insan dapat membangun keluarga yang dinaungi kebahagiaan Islam mengajarkan, dalam melangsungkan pernikahan tidak hanya semata-mata meresmikan hubungan dan mendapatkan keturunan. Namun, senantiasa seperti yang dijelaskan dalam Q.S. AR-Rum 30 : 21, agar terbalut dalam ketenangan, kebahagiaan, diselimuti oleh rasa cinta dan saling menyayangi satu sama lain. Masa pandemi covid dan segala kebijakan yang diterapkan di Indonesia berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Banyak aspek kehidupan yang harus diperbaiki. Ekonomi merupakan hal nyata yang saat ini perlu diperbaiki. Faktor ekonomi menjadi faktor yang penting, karena ekonomi berpengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat. Ekonomi yang melemah seringkali berpengaruh pada keharmonisan rumahtangga. Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni Bagaimana pengertian keluarga sakinah menurut ulama NU. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap kehidupan berkeluarga di desa Ngroto*

## Upaya Membangun Keluarga Sakinah Pasca Pandemi Covid-19 Prespektif Ulama Nu( Studi Kasus Di Desa Ngroto Pujon)

---

*kecamatan Pujon. Dan Bagaimana upaya membangun keluarga sakinah pasca pandemi covid-19 di desa Ngroto kecamatan Pujon Prespektif Ulama NU. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengertian keluarga sakinah menurut ulama NU. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap kehidupan berkeluarga di desa Ngroto kecamatan Pujon. Dan Bagaimana upaya membangun keluarga sakinah pasca pandemi covid-19 di desa Ngroto kecamatan Pujon Prespektif Ulama NU. Untuk mencapai tujuan diatas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian yang dilakukan ialah studi kasus, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. adapun sumber data dalam penelitian ini Pendapat tiga Ulama NU, Staff KUA dan beberapa masyarakat di wilayah desa Ngroto kecamatan Pujon. metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan penyesuaian antara beberapa kasus yang ada di desa Ngroto kecamatan Pujon dengan apa yang telah disampaikan oleh Ulama NU tentang keluarga sakinah. Menunjukkan beberapa upaya dalam membangun keluarga sakinah yaitu: Saling percaya, mengutamakan keluarga, saling memegang janji, memenuhi kebutuhna primer dan sekunder, berhubungan baik dengan tetangga.*

**Kata Kunci :** Upaya, Keluarga Sakinah, Pasca Pandemi, Ulama NU

### **A. Pendahuluan**

Menikah dapat dianggap sebagai penyempurnaan setengah dari keimanan . Pernikahan juga merupakan termasuk dalam ibadah yang besar dan harus disegerakan apabila sudah dianggap siap dan mampu dalam menjalankan Bahtera rumah tangga. Membangun rumah tangga dibutuhkan berbagai macam persiapan seperti halnya orang yang ingin membangun Bahtera untuk berlayar, dibutuhkan segala macam perangkat untuk bisa mewujudkannya.

Menurut pendapat KH. Ahmad Bahauddin Nur Salim, menegaskan bahwasanya pasangan suami dan istri dapat membangun keluarga yang Sakinah. Pada kesimpulannya bahwa *Gus Baha* memaparkan bahwa pernikahan itu harus dilaksanakan dengan rileks. Jalani kehidupan dengan santai. Jika ada perselisihan antar-pasangan atau keluarga, ingatlah sesuatu yang baik-baik agar hati bisa mendapatkan ketenteraman kembali. *"Jadi saya minta siapa saja yang nikah, hindari omongan serius. Kalau mertua sedang jengkel sama menantunya, ingat cucunya, ingat anaknya. Insya Allah berkah,"*

Keluarga merupakan komponen terpenting dalam kehidupan. Keluarga yang memiliki peran dalam membangun agama serta negara. Namun tidak semua orang yang telah berkeluarga dinaungi kebahagiaan (Millah, Setiana, & Muttaqin, 2017: 80). Terdapat didalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa islam bukan hanya mengajarkan didalam melangsungkan pernikahan saja tidak semata-mata meresmikan dan membuat keturunan. Terdapat didalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 21 yang memiliki arti *"Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri,*

*supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya kepadamu rasa kasih sayang”.*

Kemudian kementerian RI 2015 didalamnya berisikan bahwa Setiap keluarga pasti menginginkan kebahagiaan dalam menjalankan rumah tangganya, begitupun hidup di lingkungan masyarakat. Memiliki keluarga senantiasa menjadi contoh bagi masyarakat baik itu hubungannya dengan masyarakat, menjadi contoh sebagai keluarga yang tentram, nyaman, harmonis dan lainnya serta ketaatan kepada yang telah menyatukan cinta dalam ikatan 2 perkawinan, yaitu Allah SWT.

Desa Ngroto kecamatan Pujon merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Malang. Masa pandemi covid dan segala kebijakan yang diterapkan di Indonesia berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Terlihat jelas pada aspek mobilitas dan perekonomian. Dua aspek tersebut disadari oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia. Selain dua aspek tersebut, ada suatu hal yang juga terdampak oleh pandemi covid-19. Saat ini pandemi belum dikatakan berakhir, tetapi kehidupan masyarakat sudah mulai bergerak. Setelah adanya banyak perubahan pada masa pandemi, masyarakat sekarang berusaha kembali hidup normal. Banyak aspek kehidupan yang harus diperbaiki. Ekonomi merupakan hal nyata yang saat ini perlu diperbaiki.

Faktor ekonomi menjadi faktor yang penting, karena ekonomi berpengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat. Ekonomi yang melemah seringkali berpengaruh pada keharmonisan rumahtangga. Beberapa kasus perceraian dalam keluarga karena dampak pandemi COVID 19 adalah sebuah gagalnya pembentukan keutuhan keluarga. Akan tetapi masih banyak keluarga yang tetap utuh dan harmonis, salah satunya Desa ngroto pujon. Yang tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah. Dari fenomena di atas muncul pertanyaan tentang bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pemenuhan kewajiban suami terhadap keluarga di tengah wabah COVID 19. Yang kedua bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap upaya keluarga dalam meredam stres akibat pandemi COVID 19 terhadap ekonomi keluarga.

Penelitian ini perlu dilakukan sebagai bentuk upaya menguatkan keharmonisan dalam rumahtangga. Juga dilakukan untuk mengetahui cara membina keluarga sakinah dalam berbagai kondisi. Jika dilandasi dengan pemahaman agama yang kuat, maka seseorang akan lebih kuat dalam menghadapi situasi seperti pandemi.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk memudahkan penelitian yang dilakukan karena data yang diperoleh dalam bentuk verbal. Data yang dikumpulkan berupa frasa, kalimat, hingga paragraf. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui cara atau upaya membangun keluarga sakinah pasca masa pandemi covid-19. Pendekatan kualitatif menggunakan metode penalaran dan bersifat deskriptif yang dipercaya bahwa terdapat perspektif yang akan digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yakni penelitian yang menggunakan informasi dari sarana atau subjek penelitian yang biasanya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Arikunto, 1998). Pada penelitian dilakukan studi kasus di desa Ngroto, kecamatan Pujon, kabupaten Malang.

Metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi tak terstruktur, yaitu observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.

Adapun data yang dicapai dalam metode ini adalah strategi ulama NU di desa Ngroto, kecamatan Pujon dalam membentuk keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah* menurut sebagian ulama' NU dan faktor pendukung yang dilakukan ulama' NU dalam membentuk keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah*.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode di mana langsung bertatap muka dengan responden untuk melakukan tanya jawab menanyakan perihal fakta-fakta obyek yang akan diteliti, pendapat maupun persepsi dari responden, serta saran-saran dari responden yang berkaitan dengan objek penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori indept interview dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan bapak penghulu, penyuluh, bendahara KUA, staf-staf KUA, dan bagian administrasi dalam membentuk keluarga *sakinah mawaddah warahmah* melalui khutbah nikah, faktor pendukung yang dilakukan penghulu dalam memberikan khutbah nikah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Adapun dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai data dalam penelitian ini yaitu rekaman vidio, dan jurnal kegiatan. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi tentang faktor penghambat dan pendukung dalam menyampaikan pendapat ulama' NU dan strategi dalam membentuk keluarga sakinah melalui khutbah nikah.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengertian keluarga Sakinah menurut Ulama NU

Terdapat beberapa pendapat yang ditemukan diantaranya sebagai berikut :

#### a. Pengertian keluarga Sakinah menurut KH Ihya Ulumuddin

Dalam video yang diunggah oleh akun resmi Pondok Pesantren Nurul Haromain Pujon, Menunjukkan bahwa Buya Ihya mengatakan bahwa, ketika seseorang melakukan sesuatu itu dan bagaimana dia memulainya bitahirin niat (dengan menata niat) menata niat ini mempunyai dampak yang luar biasa, jadi pasti berkaitan dengan positif maupun negatif, dan negatif itu tidak bisa terlepas dari bahrirun niat seperti cuplikan hadis *أَنْمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ* dan kata rasulullah harus di tata, entah mau milih jodoh siapa, harus di tata niat nya, yang paling menyelamatkan dalam rumah tangga ini ialah niat nya untuk agamanya, bilamana seseorang mengerti atau paham dalam hal urusan

agama, hidup ini kembali kepada (*min husni islamilmar'i tarkuhu mala ya'ni*).

Orang beragama itu mempunyai 2 modal yaitu syukur dan sabar, kita mengerti agama seseorang ini kuat atau tidaknya dilihat dari syukur atau sabar nya, hanya dua itu saja sudah, makanya (ajaban lil mukmin) Rasulullah mengatakan kalau anda pengen tau orang mukmin itu seperti apa, masya Allah sekali, kalau dapat nikmat syukur, kalau dapat ujian sabar.

b. Pengertian keluarga Sakinah menurut KH Syakur Yasin

Menurut KH Syakur Yasin membangun keluarga sakinah yaitu dalam dalam menafsiri Surat Ar-rum ayat 21 bahwa yang ditugaskan oleh Allah kepada manusia itu hanya membengkok keluarga yang sakinah. Adapun mawaddah dan rohmah itu adalah bonus yang diberikan oleh Allah kepada kita. Didalam membentuknya keluarga yang Sakinah KH Syakur Yasin didalam mewujutkannya akan perlu beberapa hal diantaranya : *Pertama*, saling percaya. Kepercayaan adalah hal yang sangat penting dalam hubungan rumah tangga, sebab rumah tangga yang dibangun diatas kepercayaan maka akan bisa ajeg kokoh meskipun banyak menemui aral yang melintang. Kepercayaan menjadi modal yang paling utama sekaligus menjadi sebuah kunci keberhasilan dalam berumah tangga. *Kedua* membangun adaptasi. Selanjutnya dalam membangun keluarga untuk bisa sakinah adalah saling melakukan adaptasi. Sebab menikah adalah menyatukan dua orang yang punya latar belakang yang berbeda, menyatukan dua pikiran yang berbeda, dua hobi yang berbeda, ilmu yang berbeda, pengalaman yang berbeda bahkan sampai dengan menyatukan kebiasaan yang berbeda pula. *Ketiga* yaitu saling berjiwa besar Maksudnya adalah dalam menyikapi segala sesuatu yang terjadi dalam rumah tangga harus bisa disikapi dengan besar hati dan sabar. *Keempat* sudah mempersiapkan mental. Dalam membangun dan mengarungi bahtera rumah tangga, mental yang kuat juga diperlukan. Jika sudah demikian maka Insya Allah akan bisa tercipta keluarga yang sakinah. Jika kita sudah berusaha membentuk keluarga yang sakinah maka kita juga berharap untuk bisa mendapatkan bonus berupa mawaddah dan rohmah yang diberikan oleh Allah SWT kepada rumah tangga kita. Demikian semoga bermanfaat.

c. Pengertian keluarga Sakinah menurut KH Baha'uddin Nur Salim

Keluarga sakinah memang bukan hal mudah. Untuk membangun keluarga sakinah, KH Ahmad Bahaudin Nursalim atau akrab disapa Gus Baha punya resep simpelnya didalam vidionya bahwa KH Ahmad Bahaudin Nursalim atau akrab disapa sebagai Gus Baha menjelaskan bahwa perbedaan di dalam kehidupan di dunia adalah sebuah keberkahan. Meskipun sebenarnya, tidak banyak orang tidak mengetahui maksud dan tujuannya. Gus Baha menerangkan, perbedaan yang ada di dalam diri manusia tidak semata-mata membuatnya menjadi sumber perpecahan. Dengan perbedaan, manusia dapat menjadi makhluk yang saling terikat satu sama lain.

**D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ngroto Kecamatan Pujon tentang Upaya Membangun Keluarga Sakinah Pasca Pandemi Covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengertian keluarga sakinah menurut Ulama NU adalah sebagai berikut. Menurut KH. Ihya Ulumiddin, Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibangun dengan niat yang baik. Keluarga sakinah selalu memiliki dua hal dalam perjalannya, yaitu sabar dan syukur. Menurut KH. Syakur Yasiin, keluarga sakinah adalah keluarga yang sesuai dengan yang disampaikan oleh Allah dalam surat Ar-Rum ayat 21. Sedangkan menurut KH. Bahaudin Nur Salim, Keluarga sakinah adalah kehidupan berkeluarga yang dijalani dengan menerima dengan lapang apa-apa yang diberikan oleh Allah.
2. Pandemi covid-19 terhadap kehidupan berkeluarga di desa Ngroto kecamatan Pujon tidak berpengaruh secara signifikan. Tidak ada perubahan angka perceraian secara drastis, malah terbilang beberapa keluarga semakin harmonis, karena semakin banyak waktu untuk bertemu. Tetapi, Pandemi covid-19 membuat angka pernikahan di Desa Ngroto Kecamatan Pujon semakin menurun.
3. Upaya membangun keluarga sakinah pasca pandemi covid-19 di desa Ngroto kecamatan Pujon prespektif ulama NU dapat disimpulkan sebagai berikut.
  - a. Saling percaya
  - b. Mengutamakan keluarga
  - c. Saling memegang janji

- d. Memenuhi kebutuhna primer dan sekunder
- e. Berhubungan baik dengan tetangga

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Boedi. *Perkswinan Dan Perceraian Keluarga Muslim*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Dewi, N.R & Sudhana, H. (2013). “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan Keharmonisan dalam Pernikahan”. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1, No. 1, (22-30)
- Fauziah, Nine. & Afrizal,Stevany (2021) Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia*
- Musyafaah, Nur Lailatul dkk. (2021) TETAP SAKINAH DI TENGAH PANDEMI Usaha Korban Pemutusan Hubungan Kerja di Dusun Rejodadi Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *Jurnal Al-Ahwall*. Vol.14, No 1
- Mochammad Syahrul Gunawan, Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nusalim (Gus Baha`) di Masjid Sirotol Mustaqim Ansan Korea Selatan dalam Youtube, 65-66
- Ngaji Kiyai Nusantara “Gus Baha-Ilmu Mengelola Rumah tangga”. *Youtube*
- Peraturan Kepdirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009), hlm.368
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kulitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2010), hlm.92